

ABSTRAK

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Semarang merupakan satu-satunya satuan kerja yang memiliki fungsi sebagai Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) termasuk Pajak Daerah. Pajak Daerah yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah untuk membiayai rumah tangga daerah, terutama pajak parkir. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak parkir, DPPKAD Kabupaten Semarang mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendalanya yaitu sistem pemungutan pajak parkir menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2001 berbeda dengan sistem pemungutan pajak parkir menurut praktek lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemungutan pajak parkir dan analisis kinerja pemungutan pajak parkir pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Semarang.

Untuk mengukur kinerja Pemerintah dalam pelaksanaan pemungutan pajak parkir adalah dengan menggunakan analisis efisiensi. Yaitu untuk menganalisa sistem pemungutan pajak parkir di Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dimana data yang diambil merupakan hasil observasi langsung di lapangan yang berupa data, sistem dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem pemungutan pajak parkir pada DPPKAD Kabupaten Semarang.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa sistem pemungutan pajak parkir pada DPPKAD Kabupaten Semarang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penerimaan pajak parkir setiap tahunnya. Sedangkan kinerja pemungutan pajak parkir pada DDPKAD Kabupaten Semarang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari pembagian fungsi masing-masing bidang yang berbeda menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2001 dengan praktek lapangan

Kata Kunci: Sistem pemungutan pajak parkir, kinerja pemungutan pajak parkir

ABSTRACT

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah of Semarang District is the only one of working unit that has a function as Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPD) including local taxes. Local Tax is a tax levied by local government to finance local households, especially the Parking Tax. In the implementation of a Parking Tax collection, DPPKAD Semarang District experienced problems in the implementation. One of the obstacles that the Parking Tax collection system according to the practice field.

The purpose of this study was to determine the tax collection system parking and parking tax collection performance analysis at Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Semarang Regency.

To measure the performance of the Government in the implementation of a parking tax collection is by using analysis of efficiency. To analyze the tax collection system parking in Semarang District. In this research, the analysis technique of qualitative analysis where the data is the result of direct observation in the form of data field, systems and documents related to the tax collection system parking on DPPKAD Semarang District.

The result of this study indicate that the parking tax collection system is already well of DPPKAD Semarang District. This can be seen from the increase in tax revenue annualy parking. While the performance of tax collection in the parking lot of less well DPPKAD Semarang District. This can be seen from the distribution function of each field is different according to Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2001 with field practice.

Key Words : Parking tax collection system, Parking tax collection performance